

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai ekstraksi dan uji bioaktivitas ekstrak kulit batang jambu air putih dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol memiliki total fenolik tertinggi sebesar 4,5214 mg GAE/10 mg ekstrak kering, diikuti oleh ekstrak etil asetat 3,4262 mg GAE/10 mg ekstrak kering dan ekstrak heksana 0,5691 mg GAE/10 mg ekstrak kering. Aktivitas antioksidan yang paling kuat untuk menghambat radikal DPPH adalah ekstrak metanol (nilai  $IC_{50}$  sebesar 13,09 mg/L) dan etil asetat (nilai  $IC_{50}$  sebesar 17,26 mg/L) yang tergolong kedalam ekstrak dengan sifat antioksidan kuat sedangkan ekstrak heksana (nilai  $IC_{50}$  sebesar 233,95 mg/L) tergolong kedalam ekstrak dengan sifat antioksidan lemah. Hasil uji sitotoksik menunjukkan ketiga ekstrak memiliki sifat toksik terhadap larva udang *Artemia salina*, ekstrak yang memiliki toksisitas paling kuat adalah ekstrak heksana dengan nilai  $LC_{50}$  294,442 mg/L diikuti ekstrak etil asetat dengan nilai  $LC_{50}$  338,065 mg/L dan ekstrak metanol dengan nilai  $LC_{50}$  685,488 mg/L. Total fenolik ekstrak kulit batang jambu air memiliki hubungan yang berkorelasi dengan aktivitas antioksidan, semakin tinggi fenolik total maka aktivitas antioksidan akan semakin kuat.

### 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak kulit batang jambu air putih dan melakukan karakterisasi dari senyawa hasil isolasinya. Kemudian disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas terhadap fraksi ataupun senyawa hasil isolasi dari ekstrak kulit batang jambu air putih.